

2. TINJAUANDATA

2.1 Data Fisik Tapak dan Bangunan

Site Plan / view sekitar gedung itu sendiri adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kodam V Brawijaya.
- Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kompleks makanan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan pasar bunga

Tapak di dalam bangunan :

- Memiliki luas tanah sebesar 1406 m²
- Memiliki luas bangunan 1116.5 m² yang terdiri dari 3 lantai
- Ruang ibadah dapat menampung :
 - Jemaat dan paduan suara 450 orang
 - Pendeta dan majelis 9 orang

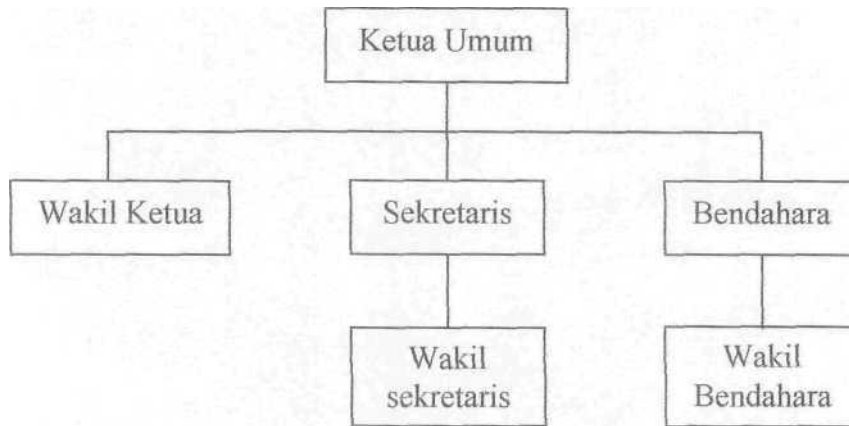
2.2 Struktur Organisasi Pemakai

Secara garis besar struktur organisasi pemakai adalah sebagai berikut



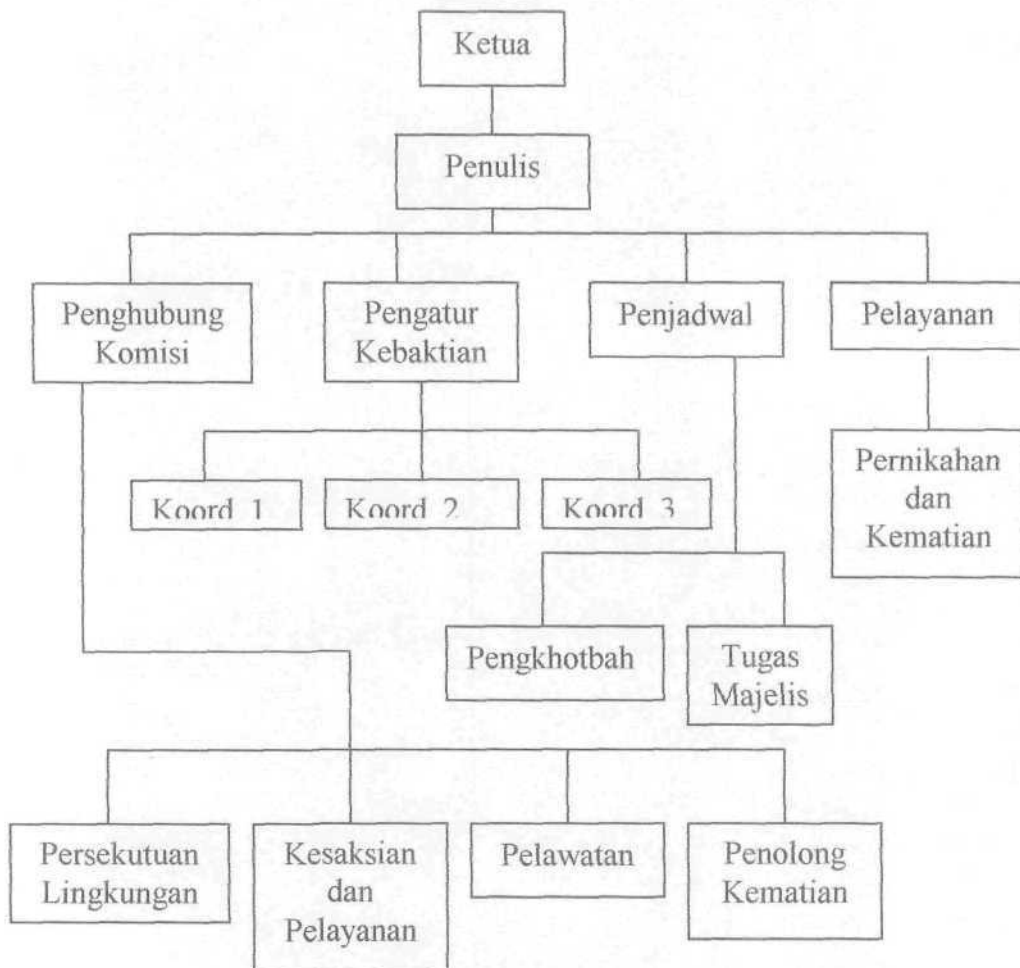
Tabel 2.1 Struktur Organisasi Pemakai

Di dalam Badan Pengurus Harian terdapat:



Tabel 2.2 Struktur Badan Pengurus Harian

Di dalam Bidang Persekutuan, Pelayanan dan Kesaksian terdapat:



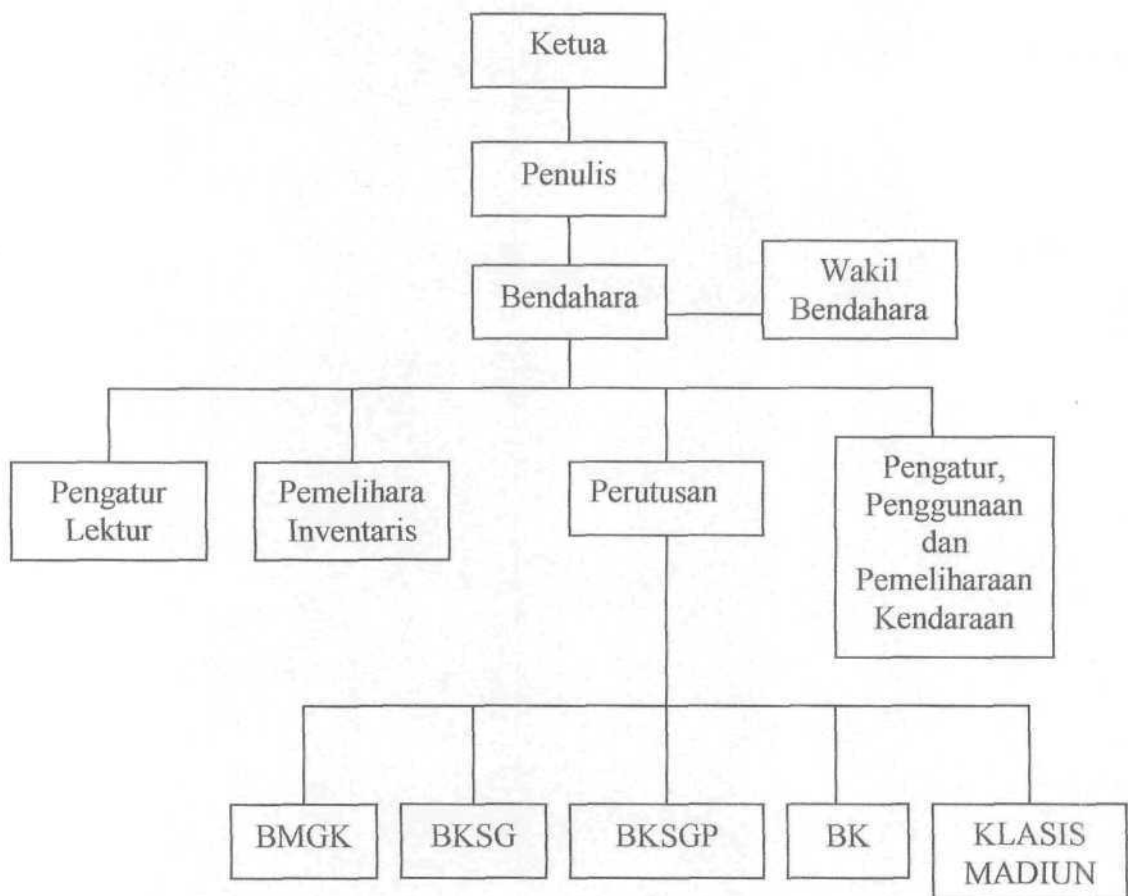
Tabel 2.3 Struktur Bidaog Persekutuan, Pelayanan dan Kesaksian

Di dalam Bidang Pembinaan terdapat:



Tabel 2.4 **Struktur Bidang Pembinaan**

Didalam Bidang Penata layanan terdapat:

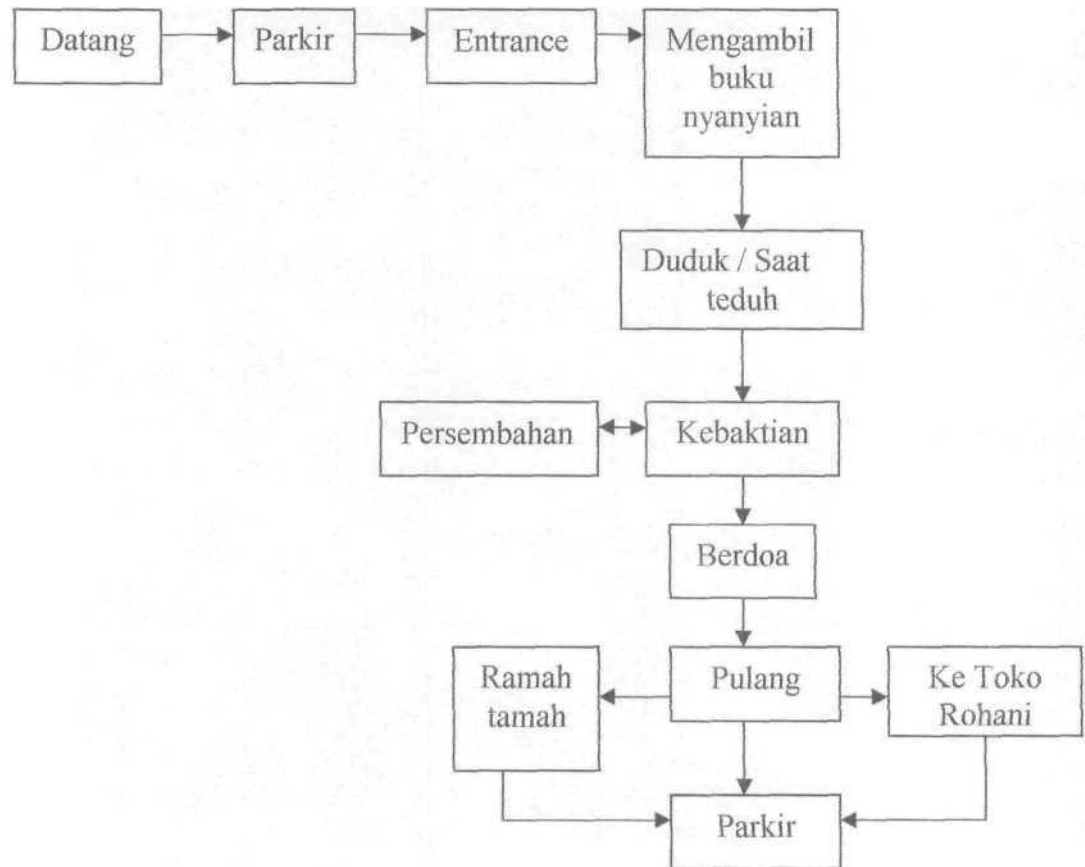


Tabel 2.5 **Struktur Bidang Penata Layanan**

2.3 Pola Aktifitas Pemakai

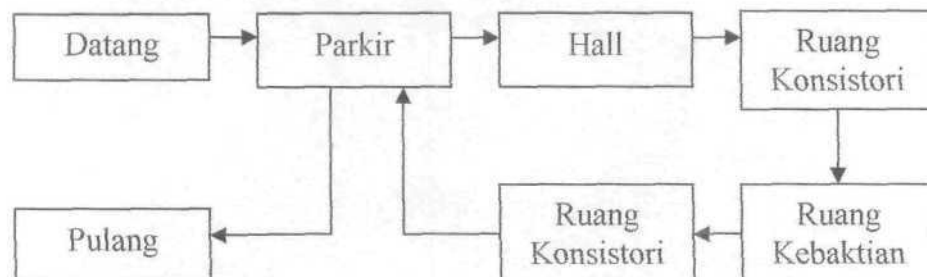
Kegiatan yang dilakukan didalam bangunan ini lebih terfokus pada han Minggu, sedangkan untuk hari - hari yang lain digunakan sesuai kebutuhan / acara rutin yang diadakan. Kegiatan yang pasti berjalan adalah kegiatan administrasi kantor gereja dan komisi (bila diperlukan) serta toko rohani.

Pola aktifitas jemaat:



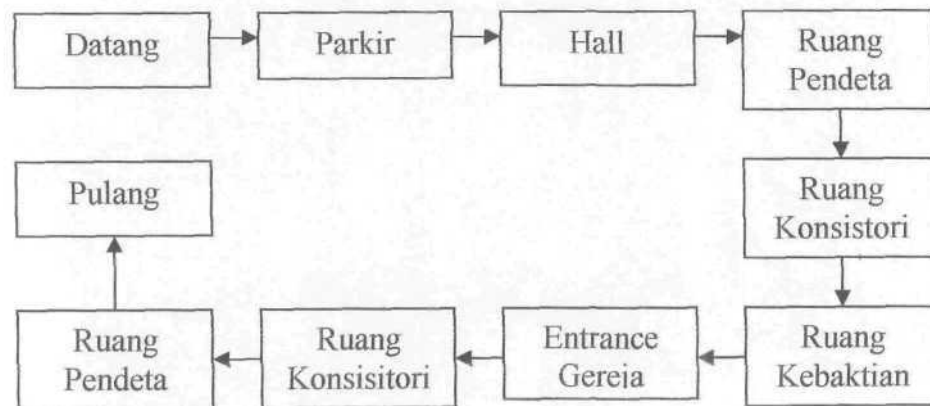
Tabel 2.6 Pola Aktifitas Jemaat

Pola aktifitas Majelis:



Tabel 2.7 Pola Aktifitas Majelis

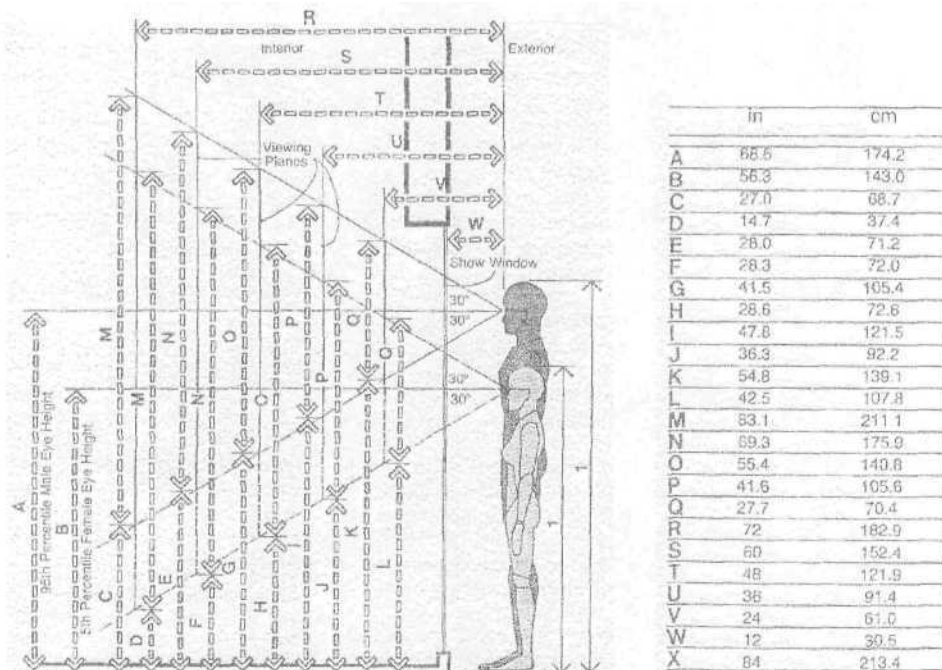
Pola aktifitas Pendeta:



Tabel 2.8 Pola Aktifitas Pendeta

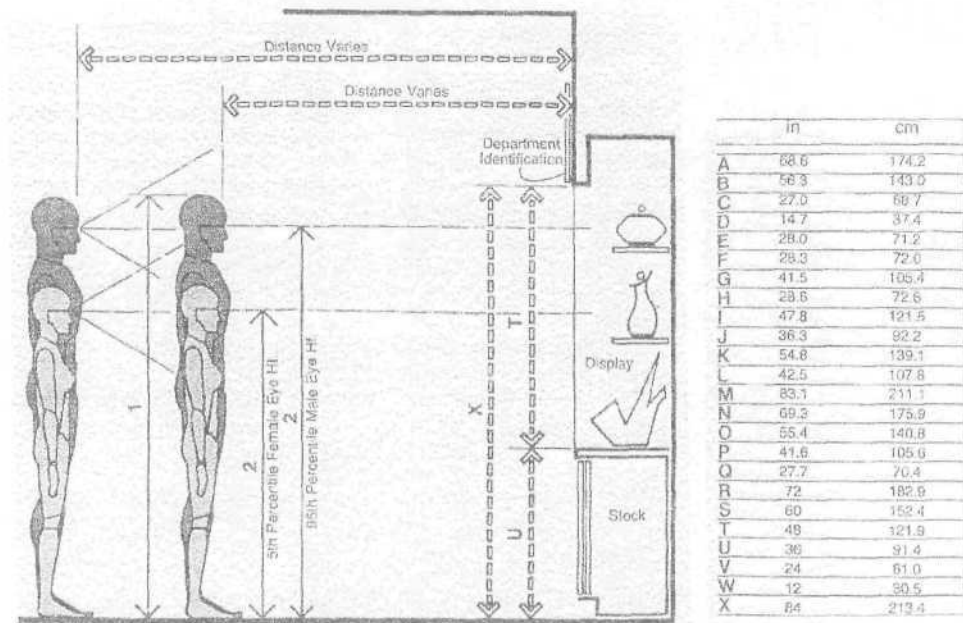
2.4 Data Literatur

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang sebuah bangunan gereja antara lain ketinggian level lantai di bagian mimbar harus masih dapat ditangkap oleh sudut pandang mata manusia normal, sehingga pada saat pendeta memberikan kebaktian umat dapat mengikutinya dengan baik.



Sumber. Human Dimension & Interior Space, p.198

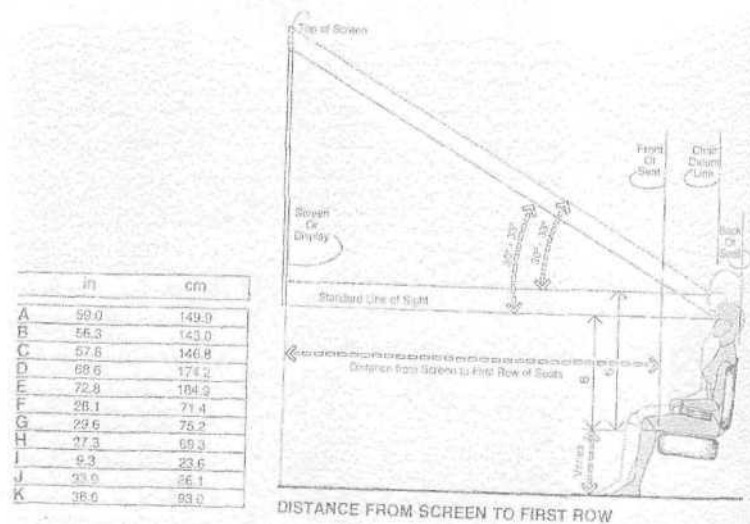
Gambar 2.1 Standart Sudut Pandang Manusia



Sumber. Human Dimension & Interior Space, p.198

Gambar 2.2 Standart Sudut Pandang Manusia

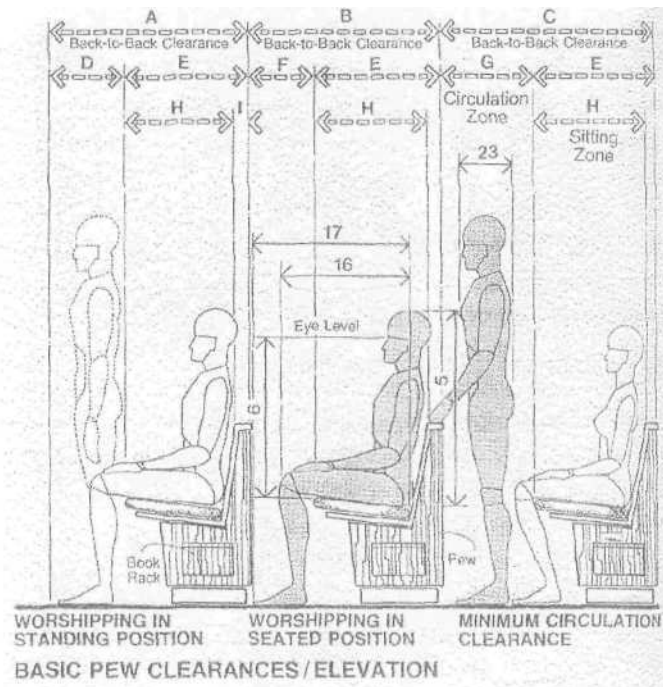
Selain itu juga harus diperhatikan jarak minimum dari kursi paling depan hingga ke mimbar yang paling dekat, agar selama kebaktian umat yang duduk paling depan tidak mengalami ketegangan otot.



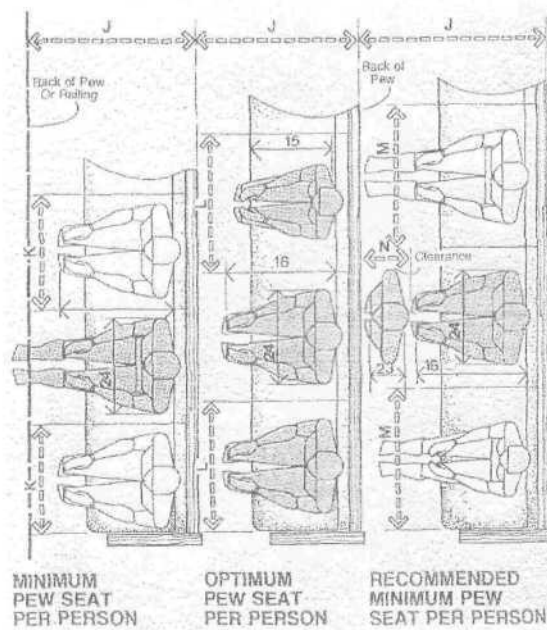
Sumber. Human Dimension & Interior Space, p. 294

Gambar 2.3 Standart Sudut Pandang Manusia

Agar umat dapat duduk dengan nyaman dan sirkulasi juga tetap dapat dilakukan maka ada standart-standart ukuran kursi beserta jarak sirkulasinya yang harus diperhatikan, seperti yang dicantumkan di bawah ini



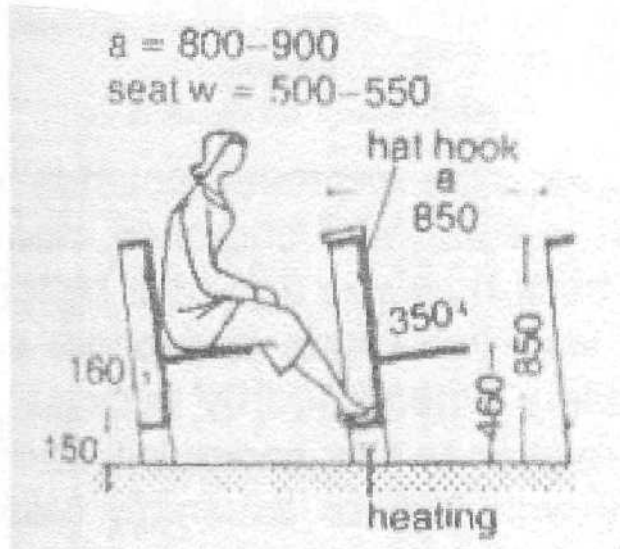
BASIC PEW CLEARANCES / ELEVATION



	in	cm
A	34-38	86.4-96.5
B	34-36	86.4-91.4
C	42-48	106.7-121.9
D	12-16	30.5-40.6
E	22	55.9
F	12-14	30.5-35.6
G	20-26	50.8-66.0
H	20	50.8
I	2	5.8
J	42	106.7
K	22 min.	55.9 min.
L	24-26	61.0-66.0
M	28	71.1
N	14-18	35.6-45.7

Sumber. Human Dimension & Interior Space, p.296

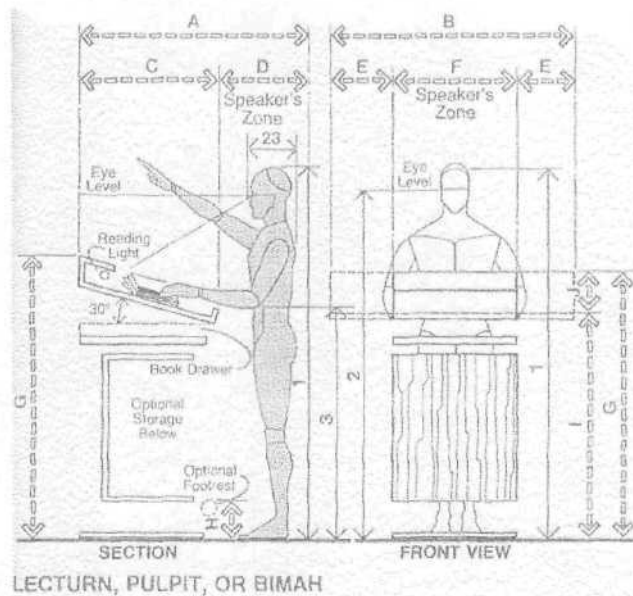
Gambar 2.4 Standart Ukuran dan Jarak Kursi



Sumber. Architects' DataNeufert, p. 183

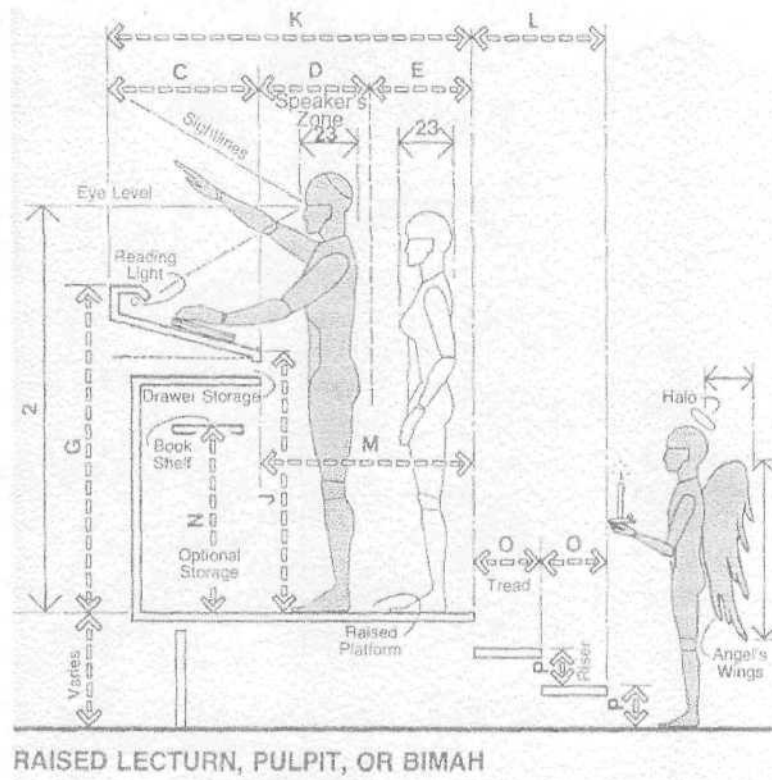
Gambar 2.5 Standart Kursi Tanpa Tempal Berlutut

Di bagian depan mimbar besar terdapat sebuah mimbar kecil tempat dibawakannya bacaan dari alkitab, mimbar itu juga memiliki standarat ketinggian dan kemiringan tertentu agar majelis dapat merasa nyaman dalam membawakan Firman Tuhan.



Sumber. Human Dimension & Interior Space, p.297

Gambar 2.6 Standart Ukuran Mimbar Kecil



Sumber. Human Dimension & Interior Space, p.297

Gambar 2.7 **Standart Ukuran Mimbar Kecil**